

**MOTIF PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI CHINA DALAM
PEMBERIAN BANTUAN LUAR NEGERI TERHADAP VENEZUELA
DI TAHUN 2018**

SKRIPSI



Disusun oleh:

MUHAMMAD IZZUL HAQ

071711233099

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021-2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

“Motif Perubahan Kebijakan Luar Negeri China Dalam Pemberian Bantuan Luar
Negeri Terhadap Venezuela Di Tahun 2018”

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi
dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu
selain penulis kecuali dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak
langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya menerima
sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 25 Januari 2022



Muhammad Izzul Haq

SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN (SIMILARITY)

**MOTIF PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI CHINA DALAM
PEMBERIAN BANTUAN LUAR NEGERI TERHADAP VENEZUELA
DI TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun Oleh:

**Muhammad Izzul Haq
071711233099**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2021/2022**

HALAMAN TERIMAKASIH

Pertama tama skripsi yang telah saya tulis ini tidak mungkin selesai tanpa ridho Allah SWT sehingga saya mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa syukur saya kepada Allah SWT atas ridho-Nya, kebaikan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dalam yang diinginkan.

Terimakasih juga saya ucapkan kepada diri saya sendiri yang mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan cita-cita saya yakni 4,5 tahun. Terimakasih sudah selalu kuat menghadapi berbagai cobaan yang terjadi selama mengerjakan skripsi ini. Alhamdulillah.

Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga saya yang sangat saya cintai, Ibu, Abuya, dan Kakak-Kakak saya, Mas Wendy, Mas Faiz, Mbak Putri, Mbak Zakiah. Mereka menjadi salah satu motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini sekaligus membuat bangga. Terimakasih Ibu, Abuya, Mas Wendy, Mas Faiz, Mbak Putri dan Mbak Zakiah atas dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti. Terimakasih juga sudah selalu sabar dalam menghadapi saya. Terimakasih sudah memberikan kesempatan untuk dapat mengejar pendidikan hingga sarjana tanpa kalian semua saya tidak mungkin dapat menyelesaikan ini semua. Maaf belum bisa memberikan yang terbaik seperti yang Ibu, Buya, Kakak-Kakak berikan kepada saya. Semoga saya bisa selalu memberikan kebanggaan serta kebahagiaan buat kalian orang-orang yang paling saya sayangi.

Terimakasih selanjutnya saya ucapkan untuk dosen pembimbing saya Mas Yunus. Terimakasih karena telah membimbing saya dengan baik, memberikan kritik dan saran yang membangun serta memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak Mas Yunus.

Terimakasih kepada ketiga dosen penguji saya, Bu Irma, Pak Dugis dan Mas Safril yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan nilai untuk skripsi yang saya tulis. Terimakasih atas kritik dan saran yang diberikan sehingga skripsi yang saya tulis ini menjadi lebih baik dan dapat terselesaikan. Selain itu, saya juga mengucapkan terimakasih kepada dosen-dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih telah banyak memberikan pelajaran serta ilmu-ilmu yang nantinya berguna untuk saya tidak hanya selama perkuliahan tapi bagi kehidupan setelah perkuliahan.

Terimakasih kepada NYACAT, Hugo, Memble, Arfani dan Savero yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah sekaligus melepaskan penat dengan candaan dan keributan kalian. Semoga bisa kumpul lagi dengan lengkap. Terimakasih juga kepada semua anak2 cangkruk HI'17 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada saya.

Terimakasih kepada Nadia Hayu Pastika yang menjadi teman terdekat saya selama perkuliahan, selalu ada dan selalu membantu didalam maupun diluar perkuliahan. Terimakasih juga sudah selalu bangga dengan apa yang saya kerjakan. Selain itu, terimakasih kepada Aorel, Annisa, Zahra dan Intan yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, menjadi tempat keluh kesah sekaligus sambat karna deg-degan. Terimakasih juga kepada teman-teman HI'17 seluruhnya tanpa terkecuali yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih sudah mewarnai hari-hari saya selama kuliah sehingga memberikan kenangan yang tidak akan saya lupakan.

Terimakasih untuk kakak tingkat HI'16, Mas Lucky, Adokenyang, Mas Mbah, Mas Garda, Mas Dewa, Mas Anu and Mas Pepeng yang sudah membantu saya semasa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dan memberikan ceritac-cerita selama masa perkuliahan. Terimakasih kepada HI'18, Winda dan Feri yang telah

memberikan dukungan selama perkuliahan semoga sukses selalu Terimakasih kepada.

Terimakasih juga kepada semua orang yang terlibat dalam kehidupan perkuliahan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu. Terimakasih atas dukungan serta bantuannya selama perkuliahan hingga menyelesaikan studi ini semoga sukses dan selalu dalam lindungan-NYA.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**MOTIF PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI CHINA DALAM
PEMBERIAN BANTUAN LUAR NEGERI TERHADAP VENEZUELA
DI TAHUN 2018**

Disusun Oleh:

Muhammad Izzul Haq

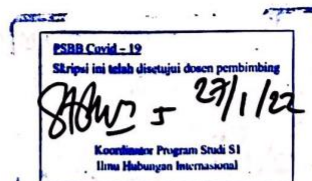
NIM. 071711233099

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing

Moch. Yunus, S.IP., MA.

NIP. 197310252005011002



Mengetahui,

Kepala Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapkan komisi penguji

Program studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Komisi penguji terdiri dari:

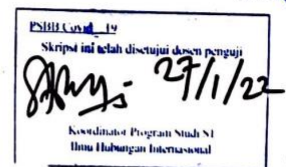
Ketua Penguji

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

Anggota 1

Anggota 2



Vinsensio M.A. Dugis, Drs., MA., Ph.D

NIP. 196501131991011001

Ahmad Safril Mubah, S.IP., M.Hub.Int.

NIP. 198109172014041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir penulis untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana Hubungan Internasional. Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan penelitian tanpa bimbingan dan ridho dari Allah SWT. Tentunya dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan hambatan dan kesehatan yang berpengaruh pada penyelesaian penelitian ini. Namun dengan tekad yang kuat dan doa dari orangtua serta teman-teman, penulis berhasil melewati segala hambatan tersebut dan menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Hal lain yang mendorong penulis untuk terus menyelesaikan penelitian ini dikarenakan ketertarikan penulis terhadap China yang mana sebelumnya penulis ingin berfokus pada bantuan yang diberikan oleh China terhadap Venezuela. Ketika penulis mengkaji mengenai hubungan antara China dan Venezuela, penulis menemukan bahwasannya proses pemberian bantuan yang diberikan oleh China terhadap Venezuela sempat mengalami perubahan pada tahun 2016. Akan tetapi hubungan kerjasama yang dijalin oleh kedua negara tetap berjalan seperti biasa. Hal ini yang membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai alasan dibalik perubahan bentuk pemberian bantuan luar negeri yang diberikan oleh China terhadap Venezuela terutama pada tahun 2018.

Dalam penelitian ini penulis juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tepat waktu dan terealisasi tanpa bantuan dosen pembimbing, dosen pengajar, keluarga dan teman-teman penulis. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja termasuk kata yang kurang berkenan dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian ini tidak luput dari ketidaksempurnaan. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi bagi studi Ilmu Hubungan Internasional

dan memberikan wawasan pada sekitar. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 25 Januari 2022

Muhammad Izzul Haq

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	i
SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN (SIMILITARY).....	ii
HALAMAN JUDUL II.....	iii
HALAMAN INDPIRASIONAL.....	iv
HALAMAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR AKRONIM.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5 Hipotesis.....	19
1.6 Metodologi Penelitian	19
1.6.1 Konseptualisasi dan Operasionalisasi Konsep	19

1.6.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.6.3.	Teknik Analisis Data.....	21
1.6.4.	Jangkauan Penelitian.....	21
1.6.5.	Sistematika Penulisan	22
BAB II		23
2.1.	Konsumsi Energi dan Peran Perusahaan Energi China	25
2.2.	Dinamika Hubungan China Development Bank dan Venezuela	28
2.3.	Peran CDB dan Eksistensi China Pasca Krisis Venezuela Tahun 2018	31
BAB III		32
3.1.	Perjanjian <i>Oil-for-Loans</i> serta Dinamika Suplai Minyak Venezuela-China.....	34
3.2.	Suplai Minyak dan Negara-negara Pengekspor Minyak ke China	38
3.3.	Aspek Keamanan antara China dan Venezuela dalam Menjaga.....	43
3.2.	Aspek Keamanan yang Ditawarkan oleh Venezuela sebagai Penyuplai Minyak	45
BAB IV		48
4.1.	Posisi Minyak Venezuela dalam Cadangan Energi Domestik China	49
4.2.	Aspek Suplai Minyak yang Ditawarkan Venezuela untuk Industri China	52
4.3.	Fluktuasi Harga Minyak Dunia dan Dampak Bagi Hubungan China-Venezuela.....	57
BAB V		61
4.2.	Berkaitan dengan Aspek Keandalan, Pemerintah China Menggunakan Langkah Pengamanan Militer dan Skema “ <i>Oil For Loan</i> ”	66

4.3. Berkaitan dengan Aspek Keterjangkauan, Pemerintah China Mendukung Secara Finansial untuk Meningkatkan Produksi Minyak Venezuela.....	69
BAB VI.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL, GRAFIK, DAN GAMBAR

TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Konsumsi Energi China Berdasarkan Sektor Tahun 2018....	24
Tabel 2.2 Urutan Tingkat Konsumsi Energi Dunia Tahun 2016-2018.....	26
Tabel 3.1 Jumlah Pinjaman yang Diberikan China Kepada Venezuela 2007- 2015.....	35
Tabel 3.2 Jumlah Ekspor Minyak Rusia ke China Tahun 2008-2019.....	41
Tabel 4.1 Produksi Energi China Tahun 2018.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Cadangan Minyak Venezuela yang Terbukti.....	53
Tabel 4.3 Rangkuman Hukum Energi China.....	56
Tabel 4.4 WTI Crude Oil Prices 2014-2018 (USD).....	58

GRAFIK

Grafik 2.1 Kebijakan Peminjaman China Terhadap Venezuela.....	30
---	----

GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Cadangan Minyak Domestik China.....	39
---	----

DAFTAR AKRONIM

BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CDB	China Development Bank
LAC	Latin America and The Carribean
ODA	Official Development Assistance
OOF	Other Official Flows
PDVSA	Petróleos de Venezuela, S.A.
RMB	Renminbi
THAAD	Terminal High Altitude Area Defense
UN	United Nations
WTI	West Texas Intermediate

ABSTRAK

China menjadi salah satu negara dengan kekayaan terbesar di dunia, hal ini sejalan dengan tujuan China dalam meningkatkan kebijakan luar negrinya. Kebijakan luar negri ini nantinya akan bertujuan untuk mempertahankan pembangunan ekonomi negara tersebut. Salah satu kebijakan luar negri yang dijalankan China yakni kebijakan bantuan luar negri. Bantuan luar negri yang dicanangkan oleh China digunakan untuk memenuhi kebutuhan politik dan ekonomi dari negara yang menerima bantuan. Beberapa kawasan yang menjadi perhatian China dalam memberikan bantuan luar negri yakni Amerika Latin, Afrika, Pasifik dan Asia. Dalam memberikan bantuan luar negri, terdapat dua jalur yang dibentuk China yakni Official Development Assistance (ODA) yang ditujukan kepada negara-negara yang berpenghasilan rendah dan Other Official Flows (OOF) untuk negara-negara yang berpenghasilan tinggi. Salah satu negara yang menerima bantuan luar negri China lewat jalur ODA yakni Venezuela. China dan Venezuela sudah menjalin kerjasama sejak tahun 1999. China mengawali pemberian bantuan luar negrinya terhadap Venezuela dikarenakan adanya permasalahan ekonomi yang membuat Venezuela mengalami kerugian drastis. Penyebab terjadinya permasalahan ekonomi Venezuela dikarenakan kurang baiknya pengelolaan industri minyak dan ketidakstabilan variabel ekonomi lainnya. Namun pada tahun 2016, bantuan luar negri China terhadap Venezuela sempat terhenti dikarenakan turunnya kembali harga minyak internasional pada tahun tersebut. Alasan lainnya dikarenakan China tidak ingin memberikan dana hutang dan tidak ada kepastian

Venezuela membayar hutang-hutang negara. Kemudian hubungan kerjasama China dan Venezuela kembali terjalin pada tahun 2018 yang ditandai dengan kunjungan Nicolas Maduro. Presiden Venezuela secara langsung meminta bantuan dalam menghadapi krisis negaranya yang kemudian direspon baik oleh China dengan memberikan bantuan pasokan dana untuk Venezuela. Hal ini kemudian memberikan pertanyaan mengapa China kembali memberikan bantuan luar negeri terhadap Venezuela tahun 2018 sedangkan tahun 2016 sempat terhenti. Penulis mencoba mengelaborasi dengan konsep stabilitas hegemonik dengan pendekatan pembentukan OBOR, global supply dan pengamanan pasokan energi. Dari hasil analisis tersebut penulis berasumsi bahwa kesediaan China memberikan bantuan luar negeri kembali kepada Venezuela dikarenakan berupaya untuk menjaga keamanan pasokan energi yang didapat dari Venezuela melalui aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan keandalan

Kata Kunci: China, Venezuela, Bantuan Luar Negeri

ABSTRACT

China became one of the countries with the greatest wealth in the world, this is in line with China's goal in improving its foreign policy. This foreign policy will later aim to maintain the country's economic development. One of China's foreign policies is the foreign aid policy. Foreign aid launched by China is used to meet the political and economic needs of countries receiving aid. Some areas that are of concern to China in providing foreign aid are Latin America, Africa, the Pacific and Asia. In providing foreign aid, there are two channels established by China, namely Official Development Assistance (ODA) aimed at low-income countries and Other Official Flows (OOF) for high-income countries. One of the countries that received Chinese foreign aid through the ODA route was Venezuela. China and Venezuela have been cooperating since 1999. China started providing foreign aid to Venezuela due to economic problems that made Venezuela suffer drastic losses. The cause of Venezuela's economic problems is due to the poor management of the oil industry and the instability of other economic variables. However, in 2016, China's foreign aid to Venezuela was halted due to the fall in international oil prices that year. Another reason is that China does not want to provide forest funds and there is no certainty that Venezuela will pay its state debts. Then the cooperative relationship between China and Venezuela was re-established in 2018 which was marked by the visit of Nicolas Maduro. The Venezuelan president directly asked for help in dealing with his country's crisis, which China responded favorably by providing aid in supplying funds for Venezuela. This then raises the question of why China

returned to providing foreign aid to Venezuela in 2018 while in 2016 it had stopped. The author tries to elaborate on the concept of hegemonic stability with the approach of OBOR formation, global supply and energy supply security. From the results of this analysis, the author assumes that China's willingness to provide foreign aid to Venezuela is due to its efforts to maintain the security of energy supplies obtained from Venezuela through the aspects of availability, affordability, and reliability.

Keywords: China, Venezuela, Foreign Aid.

